

KAJIAN LINTAS TEKSTUAL TENTANG BATU PERINGATAN DALAM YOSUA 4:1-24 DAN WATU PINAWETENGAN

LAURENZO O.Y. ROTTIE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan makna dari dua batu peringatan yang ada dalam Yosua 4:1-24 dan makna dari Watu Pinawetengan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kajian Lintas Tekstual.

Penggunaan kajian lintas tekstual untuk mendialogkan dua teks yang memiliki cerita dan kepentingan yang sama dalam mengatasi satu masalah. Hasil analisa dan pemaparan data tentang pemaknaan Batu Peringatan dalam Yosua 4:1-24 dan Watu Pinawetengan merujuk pada kesatuan bangsa Israel dan Minahasa, kedua batu dalam cerita masing-masing suku bangsa juga mengindikasikan bagaimana penyertaan Tuhan kepada bangsa Israel maupun orang-orang Minahasa.

Dari hasil temuan ini, kiranya orang-orang yang kurang paham terhadap nilai-nilai budaya, terlebih khusus kepercayaan-kepercayaan agama suku bisa untuk melihat dari sisi lain tanpa menilai dan menghakimi bahwa apa yang telah dilakukan oleh mereka yang masih mengadakan ritus-ritus agama suku adalah sesuatu yang telah “melanggar hukum” agama Kristen.

Kata Kunci : Lintas Tekstual, Makna, Batu Peringatan.